

**PENGARUH E-PORTFOLIO SEBAGAI MEDIA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS XI IPA 1
SMA NEGERI 16 BONE**

Zulfianti¹, Andi Hajar², Ahmad Nurul Ihsan³
zfianti75@gmail.com¹, andihajar.ah@gmail.com², ahmadnurulihсанb@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh e-portfolio sebagai media dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di SMA Negeri 16 Bone. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-eksperimental Design tipe One-Group Pre-test-Post-test design. Jumlah populasi terdiri dari 3 kelas dengan sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian Pre-test dan Post-test angket, lembar observasi peningkatan kemampuan literasi digital siswa dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan angket peningkatan kemampuan literasi digital siswa yang telah diberikan kepada siswa kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan literasi digital siswa diperoleh nilai yang berada pada interval 90-100 dengan persentase pre-test sebesar 60,28% hingga mencapai persentase post-test sebesar 83,31%. Nilai tersebut dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan hasil analisis statistik inferensial dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t atau paired sample pre-test post-test diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 di mana sig (2-tailed) < 0,05. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variable. Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa e-portfolio sebagai media dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa berpengaruh terhadap peningkatan literasi digital siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Elektronik Portofolio, Literasi Digital.

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of e-portfolios as a medium in improving students' digital literacy skills at SMA Negeri 16 Bone. The research used is quantitative research with the type of Pre-experimental Design, One-Group Pre-test-Post-test design. The total population consists of 3 classes with the research sample used, namely class XI Science 1 SMA Negeri 16 Bone with a total of 29 students. Sampling was carried out using purposive sampling technique. The data collection technique used in this research was administering pre-test and post-test questionnaires, observation sheets to improve students' digital literacy skills and documentation. Based on the results of descriptive analysis using a questionnaire to improve students' digital literacy skills which was given to students, it was then analyzed using SPSS Version 23, namely to find out how students' digital literacy skills improved, scores were obtained in the 90-100 interval with a pre-test percentage of 60.28%. to reach a post-test percentage of 83.31%. This value is categorized as very high. Meanwhile, the results of inferential statistical analysis were analyzed using SPSS Version 23, a normality test was carried out and hypothesis testing was carried out using the t-test or paired sample pre-test post-test, a significant value was smaller than 0.05, namely 0.000, where sig (2-tailed) < 0.05. Because the significance value is <0.05, it can be concluded that between the pre-test and post-test data there is a significant influence on the differences in treatment for each variable. Thus, research shows that e-portfolios as a medium for increasing students' digital literacy abilities have an effect on increasing digital literacy for Class XI Science 1 students at SMA Negeri 16 Bone.

Keywords: *Learning Media, Electronic Portfolio, Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang terencana dan berkelanjutan dalam rangka mengaktualisasikan seluruh potensi peserta didik, sehingga mereka mampu berperan aktif sebagai anggota masyarakat yang produktif. Secara etimologis, kata "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik" yang mengacu pada kegiatan membimbing dan mengarahkan perkembangan individu (KBBI, 2016). Dalam konteks yang lebih luas, Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengaktualisasikan seluruh potensi individu (KBBI,2016).

Pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah sebuah perjalanan untuk menemukan dan mengembangkan diri. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan hidup, seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis.

Pemerintah memandang pendidikan sebagai instrumen utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi aktif dalam era globalisasi. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk melakukan transformasi dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi digital yang memadai. Menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT, 2004), mendefinisikan teknologi pendidikan: "Teknologi pendidikan adalah disiplin ilmu yang mengkaji penerapan teknologi dalam konteks pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan utama teknologi pendidikan tetap berpusat pada optimalisasi proses pembelajaran, baik dari segi efisiensi, efektivitas, maupun daya tarik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik)".

Dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat yang terus berkembang menuntut adanya inovasi dalam sistem pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu respons terhadap tuntutan tersebut. Hanafi (2009:236) memandang media pembelajaran berperan krusial dalam

meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Dengan memanfaatkan berbagai media, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran interaktif juga mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Putra & Nugroho, 2016:236). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang menyenangkan, efektif, dan efisien. Siswa dapat dengan mudah mengakses, memahami, dan mengingat informasi yang disampaikan melalui media (Ramadan et al., 2018:236).

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa transformasi signifikan dalam pengelolaan dan akses pendidikan. Munculnya berbagai inovasi seperti pembelajaran daring, pemanfaatan teknologi di ruang kelas, dan akses terhadap sumber daya global telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Dengan membekali peserta didik dengan keterampilan digital yang komprehensif, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan efektivitas proses pembelajaran. Beragam model pembelajaran berbasis teknologi menawarkan keunggulan yang unik, sehingga perlu dilakukan diversifikasi dalam penerapannya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Elektronik portofolio adalah salah satu inovasi yang sangat berguna untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Melalui portofolio, guru dapat melihat secara jelas sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajarannya (Ibrahim & Wargahadibrata, 2016:237).

Elektronik portofolio atau E-portofolio merupakan sebuah kumpulan karya digital yang secara sistematis mendokumentasikan proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Karya-karya ini dapat berupa tugas, proyek, atau produk kreatif lainnya yang dihasilkan siswa, seperti di blog atau website (Maslulah & Afifah, 2022:237). E-portofolio merupakan platform digital yang memungkinkan peserta didik untuk mempublikasikan karya mereka secara daring dan berbagi dengan komunitas yang lebih luas, termasuk guru, teman sekelas, dan orang tua. E-portofolio merupakan manifestasi dari literasi digital. Dengan membuat e-portofolio, siswa tidak hanya menunjukkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya digital, tetapi juga menunjukkan pemahaman mereka tentang bagaimana teknologi dapat mendukung proses pembelajaran (Kurnianingsih, 2017:237). Dengan demikian, literasi digital mencakup kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi untuk mencari, mengevaluasi, dan menciptakan pengetahuan baru.

Berdasarkan pandangan Martin (2008), literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperoleh, mengelola, dan mengevaluasi informasi secara kritis, serta menciptakan konten digital, yang mencakup kemampuan menggunakan komputer, memahami informasi, membuat desain, dan berkomunikasi secara efektif melalui berbagai media.

Literasi digital adalah kemampuan menyeluruh yang mencakup berbagai keterampilan, mulai dari mencari informasi hingga berkolaborasi, dengan selalu memperhatikan keamanan dan konteks sosial budaya yang berkembang (Hague & Payton, 2010:199).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran inti yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, melainkan juga merambah ke ranah keluarga dan masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi, meningkatkan kapasitas intelektual, serta menumbuhkan apresiasi terhadap kekayaan sastra Indonesia.

Integrasi teknologi dalam dunia pendidikan semakin meluas, mencakup beragam platform pembelajaran daring, aplikasi seluler, dan perangkat teknologi lainnya. Personalisasi pembelajaran dan penyesuaian kurikulum menjadi semakin mungkin berkat

pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, peserta didik perlu memiliki sikap terbuka dan proaktif dalam menghadapi perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Peserta didik dapat memandang teknologi sebagai sarana yang memungkinkan akses terhadap informasi yang lebih luas, pembelajaran yang lebih interaktif, serta pengembangan kompetensi digital yang relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, peserta didik perlu memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi kebenaran dan akurasi informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber digital serta memanfaatkannya secara efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 16 Bone menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi di sekolah masih belum optimal. Mayoritas pendidik masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran dan menggunakan metode ceramah konvensional. Hal ini berimplikasi pada rendahnya literasi digital peserta didik serta terbatasnya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan adanya e-portfolio, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta komunikasi dan berinteraksi dapat mengalami peningkatan.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang dirancang secara menarik dan efektif dapat memfasilitasi interaksi yang berkualitas antara pendidik dan peserta didik (Putra & Nugroho, 2016:326). Sadiman (2008) mendefinisikan media pembelajaran sebagai bentuk bahan, alat, atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi, merangsang minat, dan memfasilitasi interaksi dalam proses belajar mengajar. Media ini berfungsi sebagai fasilitator dalam proses komunikasi pendidikan, memungkinkan terjadinya interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik. Aripin (2012:50) menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor krusial dalam keberhasilan transfer pengetahuan pada peserta didik. Dalam era digital ini, portofolio secara online muncul sebagai solusi yang efisien. Dengan portofolio online, peserta didik dapat mengelola dan mengakses hasil belajarnya kapan saja dan di mana saja, sehingga proses refleksi dan evaluasi diri dapat dilakukan secara lebih efektif.

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sering disebut sebagai pendidikan berbasis digital. Media digital, yang terdiri dari data yang direpresentasikan dalam bentuk angka biner, diolah oleh perangkat elektronik seperti komputer untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami oleh manusia. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola informasi dalam bentuk digital. Materi pembelajaran yang disajikan dalam format digital ini kemudian ditampilkan melalui layar monitor. Dalam konteks pembelajaran di kelas, laptop atau komputer dengan layar LCD berperan sebagai alat bantu yang sangat berguna. Penggunaan layar LCD memungkinkan presentasi materi pembelajaran menjadi lebih visual, menarik, dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman siswa.

Terkait dengan penelitian portofolio digital yang diteliti oleh Mirasatul Karimah, Mohammasyarif Hiadayatulloh Zc, dan Evi Fatimatur Rusydiyah dengan judul “Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa” tahun 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNIPDU Jombang telah mencapai tingkat yang baik dalam literasi digital, khususnya dalam penggunaan e-portofolio.

Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Naslulah dan Kiki Rizkiatul Afifah dengan judul “Elektronik Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital” pada tahun 2022. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa portofolio elektronik merupakan instrumen penilaian yang lebih efektif, efisien, dan praktis dibandingkan dengan metode konvensional.

Beberapa penelitian pernah diteliti oleh Bunga Ayu Wulandari, Rosinta Norawati, Indri Anastasia, Ahmad Ridha dan Reny dengan judul “*Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksidan Mandiri*” tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan portofolio digital dapat meningkatkan pembelajaran mandiri dari luring menjadi daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bone, tahun pelajaran 2023/2024 yang terletak di Pacing, Kabupaten Bone. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 16 Bone. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang seluruhnya dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Dskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh data angket peningkatan kemampuan literasi digital siswa dengan memperoleh nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan literasi digital siswa pada materi merancang karya ilmiah dengan media pembelajaran e-portfolio dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

1. Data hasil *pre-test* siswa kelas XI PA 1 SMA Negeri 16 Bone

Hasil Pre-test siswa diperoleh sebelum diberikan perlakuan dengan media e-portfolio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi digital siswa.

Tabel 1. Data Statistik Pre-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa.

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	29
Nilai minimum	55
Nilai maximum	67
Rata-rata (<i>mean</i>)	60,28
Rentang (<i>range</i>)	12
Standar deviasi	2,698
Median	60
Modus	63

Sumber: Olahan statistic SPSS Versi 23

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 1, didapatkan skor rata-rata Pre-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa sebesar 60,28. Nilai minimumnya adalah 55 dan nilai maksimumnya adalah 67. Nilai rata-rata (median) adalah 60, dan nilai (mode) yang paling sering muncul adalah 60, rentang nilai hasil Pre-test sebanyak 12. Standar deviasi atau simpanan baku pada Pre-test sebesar 2,698.

Distribusi frekuensi dan persentase hasil Pre-test dipaparkan pada tabel di bawah ini:

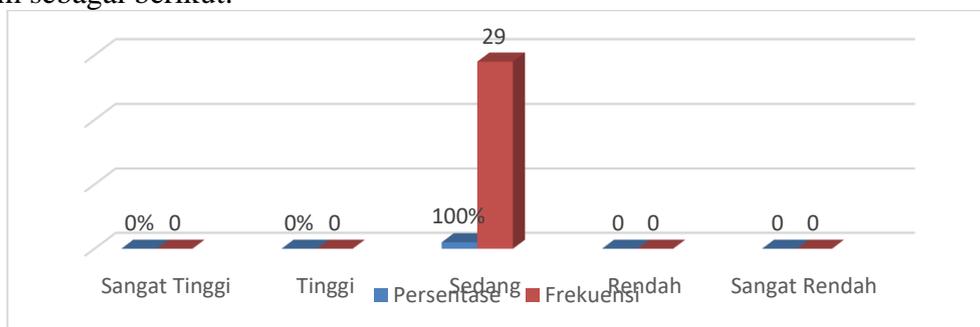
Tabel 2. Distribusi frekuensi dan Persentase Hasil Pre-test

No	Interval	Persentase	Frekuensi	Kategori
1.	84-100	0	0	Sangat Tinggi
2.	69-83	0	0	Tinggi
3.	55-68	100	29	Sedang
4.	36-54	30	0	Rendah
5.	35	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		100%	29	

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024.

Dari Tabel 2 terlihat nilai pretest kategori sedang berkisar antara 55 sampai dengan 68, dan persentase siswa sebesar 96,5% (28 siswa). Selain itu, terdapat 4 siswa dalam kategori rendah berusia 55 hingga 64 tahun, yaitu sebesar 3,4%. Serta, tidak ada siswa yang mendapat nilai persentase sangat rendah, tinggi, atau sangat tinggi.

Distribusi frekuensi dan persentase hasil Pre-test siswa di gambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram frekuensi dan persentase Pre-test

2. Data hasil Post-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa

Data hasil Post-test di dapatkan dari angket motivasi belajar siswa setelah mereka di berikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media e-portfolio. Berikut adalah tabel yang memuat hasil penelitian data statistic deskriptif post-test siswa kelas XI IPA 1 SMANegeri 16 Bone.

Tabel 3. Data Statistik Post-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	29
Nilai minimum	80
Nilai maximum	80
Rata-rata (<i>mean</i>)	83,31
Rentang (<i>range</i>)	9
Standar deviasi	2,316
Median	84
Modus	85

Sumber: Olahan statistic SPSS Versi 23.

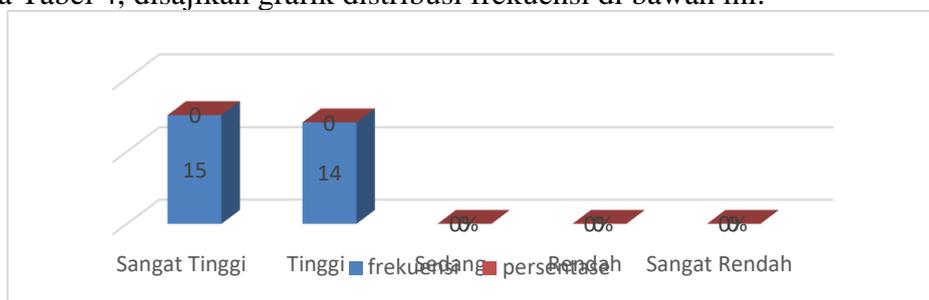
Berdasarkan tabel 3 diperoleh skor rata-rata Post-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa sebesar 83,31. Nilai minimum sebesar 80 dan nilai maximum sebesar 89 sedangkan nilai tengah sebesar 84 dan untuk nilai yang paling banyak didapatkan oleh siswa yaitu sebesar 85. Standar deviasi atau standar tingkat tabungan sebesar 2,316 menunjukkan bahwa standar tingkat tabungan sangat kecil dibandingkan dengan nilai mean, sehingga nilai mean dapat digunakan untuk mewakili keseluruhan data. Kisaran nilai adalah 9. Distribusi frekuensi dan persentase hasil setelah pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Post-test

No	Interval	Persentase	Frekuensi	Kategori
1.	84-100	51,7	15	Sangat Tinggi
2.	69-83	48,2	14	Tinggi
3.	55-68	0	0	Sedang
4.	36-54	0	0	Rendah
5.	35	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		100%	29	

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat hasil pre-test kategori sangat tinggi berkisar antara 84 sampai dengan 100 dan persentase siswa sebesar 51,7% atau sebanyak 15 siswa. Sedangkan siswa yang berada pada kategori unggul berjumlah 14 orang atau 48,2%. Diketahui, hasil post-test peningkatan keterampilan digital siswa menunjukkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk memperjelas data pada Tabel 4, disajikan grafik distribusi frekuensi di bawah ini.

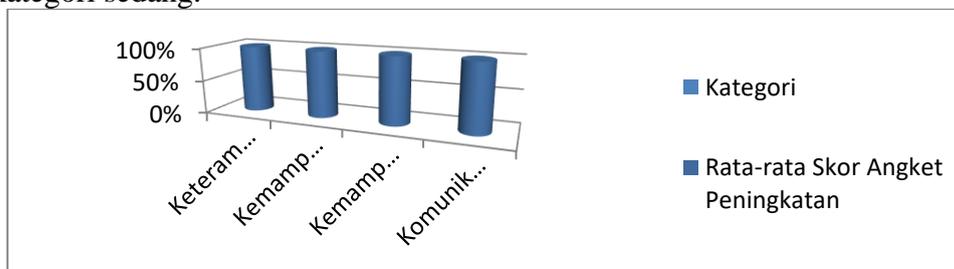


Gambar 2. Diagram Distribusi frekuensi dan persentase Post-tes

Tabel 5. Kategorisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Pre-test per Indikator

No	Indikator	Rata-rata Skor Angket Peningkatan	Kategori
1.	Keterampilan Fungsional	61,55	Sedang
2.	Kemampuan Berpikir Kritis	58,28	Sedang
3.	Kemampuan Berkreativitas	58,10	Sedang
4.	Kemampuan Berkomunikasi dan Interaksi	58,48	Sedang

Berdasarkan tabel 5 rata-rata Pre-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa pada 4 indikator termasuk ke dalam kategori sedang. Pada indikator 1 (keterampilan fungsional) sebesar 61,55. Pada indicator 2 (kemampuan berpikir kritis) sebesar 58,28. Pada indikator 3 (kemampuan berkreativitas) sebesar 58,10. Pada indikator 4 (kemampuan berkomunikasi dan interaksi) sebesar 58,48. Dapat dikatakan bahwa 4 indikator termasuk dalam kategori sedang.

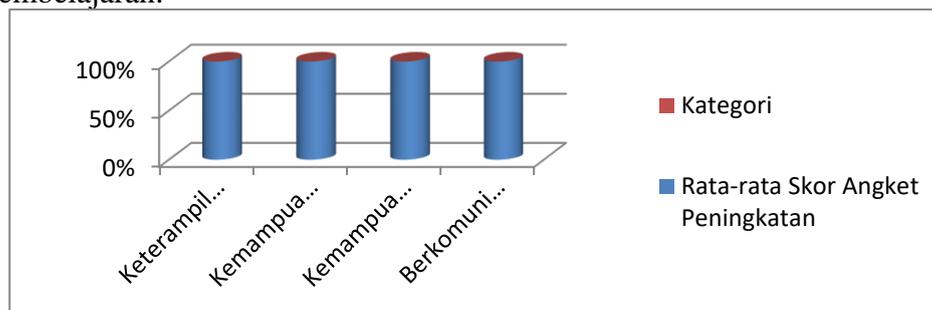


Gambar 3. Kategorisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Pre-test per Indikator

Tabel 6. Kategorisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Post-test per Indikator

No	Indikator	Rata-rata Skor Angket Peningkatan	Kategori
1.	Keterampilan Fungsional	90,86	Sangat Tinggi
2.	Kemampuan Berpikir Kritis	86,03	Sangat Tinggi
3.	Kemampuan Berkreativitas	88,97	Sangat Tinggi
4.	Kemampuan Berkomunikasi dan Interaksi	89,83	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 6 rata-rata post-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone pada indikator 1 (keterampilan fungsional) memiliki rata-rata sebesar 90,86 termasuk ke dalam ketegori sangat tinggi. Pada indikator 2 (kemampuan berpikir kritis) sebesar 86,03 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Pada indicator 3 (kemampuan berkreativitas) sebesar 88,97 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Pada indicator 4 (kemampuan berkomunikasi dan interaksi) sebesar 89,83 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut dari 4 indikator peningkatan kemampuan literasi digital siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Pemberian post-test berupa angket peningkatan kemampuan literasi digital siswa, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh setelah diberikan perlakuan yaitu menerapkan media e-portfolio dalam proses pembelajaran.



. Kategorisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Post-test per Indikator

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sampelnya berjumlah 29 orang, sehingga Shapiro-Wilk digunakan untuk pengujian. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, nilai signifikansi pre-test sebesar $0,108 > 0,05$ dan nilai signifikansi post-test sebesar $0,012 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest_Peningkatan_Literasi_Digital	,941	29	,108
Posttest_Peningkatan_Literasi_Digital	,903	29	,012
a. Lilliefors Significance Correction			

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah homogen. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan Levene Statistics diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,946 > 0,05$ dan disimpulkan bahwa data mempunyai variansi yang homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	Pretest_Peningkatan_Literasi_Digital - Posttest_Peningkatan_Literasi_Digital	82.310	2.316	.430	81.191	83.191	191.376	28	,000

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian setelah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas data. Menggunakan uji Paired Samples T-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Tabel 9. Uji Hipotesis

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest_Peningkatan_Literasi_Digital	Based on Mean	,005	1	29	,946
	Based on Median	,026	1	29	,871
	Based on Median and with adjusted df	,026	1	50,141	,871
	Based on trimmed mean	,018	1	29	,893

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y diterima. Nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak.

4. Uji t

Tabel 10. Uji t

	Df	Taraf Signifikan	thitung	t table
Nilai	(29 - 1 = 28)	0,05	191.376	1,701

Dari hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan uji-t pada tabel diatas, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 191.376$ yang dibandingkan dengan Df (29 - 1 = 28) pada tariff signifikan 0,05 (5%) baik penggunaan nilai t tabel. Dengan demikian, dilihat dari nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $191.376 > 1,701$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa peningkatan kemampuan literasi digital siswa menggunakan media e-portfolio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 16 Bone lebih baik.

Dengan kata lain bahwa H_0 (diduga e-portfolio sebagai media dalam meningkatkan

kemampuan literasi digital siswa SMA Negeri 16 Bone tidak mengalami peningkatan) ditolak dan H_1 (diduga e-portfolio sebagai media dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa SMA Negeri 16 Bone mengalami peningkatan) diterima, dengan rata-rata Pre-test dan Post-test peningkatan kemampuan literasi digital siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media e-portfolio di SMA Negeri 16 Bone, nilai Post-test dengan menggunakan e-portfolio (83,31%) lebih tinggi dari nilai Pre-test sebelum menggunakan media e-portfolio (60,28%). Analisis data menunjukkan bahwa e-portfolio efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Kesimpulan ini didukung oleh hasil pengukuran kuantitatif (nilai) dan kualitatif (observasi) selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil Observasi

Pada tahap ini guru melihat bagaimana aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone dengan menggunakan media e-portfolio.

Berikut ini tabel 11 disajikan untuk menggambarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini difokuskan pada tiga aspek utama kegiatan belajar, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Tabel 11. Hasil Observasi Kelas XI IPA 1

No	Tahap Pembelajaran	Persentase Pertemuan di Kelas	
		1	2
1	Kegiatan Awal	53%	73%
2	Kegiatan Inti	40%	60%
3	Kegiatan Akhir	60%	80%
	Rata-rata	153%	213%

Berdasarkan observasi yang dilakukan rata-rata persentasenya meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 yang menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan sangat baik. Persentase rata-ratanya adalah 153% untuk pertemuan 1 dan 213% untuk pertemuan 2. Khusus kegiatan awal pertemuan 1 sebesar 53% dan pertemuan 2 sebesar 73%. Pada bagian kegiatan inti, 40% pertemuan 1 dan 60% pada pertemuan 2. Serta pada kegiatan akhir sebanyak 60% pada pertemuan 1 dan 80% pada pertemuan 2.

Berdasarkan analisis data pada Tabel 11, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat keterlibatan siswa kelas XI IPA 1 dalam seluruh tahapan kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis web e-portfolio terhadap peningkatan kemampuan literasi digital siswa pada materi menganalisis sitematika dan kebahasaan karya ilmiah Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone tahun pelajaran 2023/2024. Penggunaan media e-portfolio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Proses penilaian dimulai dengan pemberian pengujian sebelum penerapan e-portfolio. Hal ini dapat ditunjukkan oleh data dari hasil pemberian pre-test dan post-test pada siswa.

Pre-test digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan literasi digital siswa sebelum diberikan perlakuan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media e-portfolio. Pada pertemuan selanjutnya guru terlebih dahulu memberikan materi pembelajaran yang terkait dengan penulisan karya ilmiah dengan menggunakan e-portfolio. Setelah diadakan proses pembelajaran, guru memberikan tugas-tugas dengan isi materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh guru, yang mana materi dan tugas-tugas tersebut disajikan ke dalam web sehingga seluruh pesertra didik dapat mengakses materi yang diberikandan mengerjakan serangkaian tugas yang telah disiapkan, melalui web atau

e-portfolio tersebut peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugas mereka dan dikirim ke dalam e-portfolio masing-masing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penggunaan media e-portfolio meningkatkan keterampilan digital siswa secara signifikan setelah diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor pengembangan keterampilan digital siswa sebesar 60,28 yang termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya adalah pemberian post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi digital siswa, dengan rata-rata nilai sebesar 83,31 yang dikategorikan tinggi. Hasil ini diperoleh melalui perbandingan antara nilai pre-test dan post-test. Angket ini memiliki empat indikator. Berdasarkan analisis indikator, hasil post-test yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa peningkatan indikator tertinggi terdapat pada indikator pertama yaitu "Keterampilan Fungsional" dengan skor 90,86, dan siswa mampu masuk dalam kategori sangat tinggi dalam mengoperasikan portofolio elektronik dan cara kerja web. Dalam upaya menggali pemahaman tentang e-portfolio dan indikator keterampilan fungsional yang terkait, peserta didik umumnya memulai dengan mencari definisi operasional dari e-portfolio. Setelah memahami konsep dasarnya, mereka kemudian mengeksplorasi sumber-sumber yang membahas manfaat, panduan pembuatan, serta korelasi e-portfolio dengan literasi digital. Peningkatan keterampilan digital siswa ini terlihat dari analisis indikator 2, 3, dan 4 angket pre-test dan post-test. Artinya, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengevaluasi secara kritis isi informasi dari Internet dan sumber web. Akurat atau tidaknya, hal ini bukanlah syarat berpikir kritis. Apabila nilai (Indikator 2) sebesar 86,03 maka siswa akan lebih kreatif dalam merancang dan mengelompokkan proyek. Jika nilai (indikator 3) sebesar 88,97 maka siswa juga lebih senang terhadap komunikasi dan interaksi berbagai karyanya melalui platform digital dimana (indikator 4) sebesar 89,83.

Media pembelajaran menggunakan portofolio elektronik merupakan media pembelajaran yang efektif dalam hal mengembangkan keterampilan digital siswa. Media pembelajaran yang menarik meningkatkan semangat belajar siswa dan menjadikan pengalaman belajar lebih berwarna dan berkesan dibandingkan proses pembelajaran tanpa media pembelajaran. Semakin variatif dan menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka akan semakin tinggi antusiasme siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Maritsatul Karimah (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media e-portfolio terhadap peningkatan literasi digital peserta didik. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki peningkatan literasi digital yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasluhah dan Kiki Rizkiatul Afifah (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dengan menggunakan e-portfolio dapat meningkatkan pembelajaran mandiri dari luring menjadi daring. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-portfolio pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan literasi digital siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik dari persentase pre-test 60,28% saat menggunakan portofolio elektronik dengan persentase post-test 83,31%. Adapun analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone mencakup beberapa aspek utama: Keterampilan fungsional (Indikator 1): siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melakukan pencarian internet, dengan pre-test 61,55% hingga mencapai persentase post-test sebesar 90,86%. Kemampuan berpikir kritis (Indikator 2): peserta didik juga

menunjukkan kemampuan yang kuat dengan persentase pre-test 52,28% hingga mencapai persentase post-test sebesar 86,03%. Kemampuan berkekrativitas (Indikator 3): Kemampuan peserta didik dalam membuat portofolio elektronik juga sangat baik, dengan persentase pre-test 58,10% hingga mencapai persentase post-test sebesar 88,97%. Kemampuan berkomunikasi dan interaksi (Indikator 4): peserta didik menunjukkan kemampuan sangat tinggi dengan persentase pre-test 58,48% hingga mencapai persentase sebesar 89,83%.

Hasil analisis statistik inferensial dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 dilakukan uji normalitas memperoleh nilai signifikan dengan nilai pre-test $0,108 > 0,05$ dan post-test $0,012 > 0,05$ disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan Levene Statistik didapatkan nilai signifikan sebesar $0,946 > 0,05$ disimpulkan bahwa data berada variansi homogen. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t atau paired sample pre-test post-test diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,000$ di mana sig (2-tailed) $< 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone telah mengembangkan kemampuan literasi digital yang kuat dalam penggunaan e-portofolio. Selanjutnya di peroleh uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan e-portofolio sebagai media dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan literasi digital Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 16 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (2004). Defenisi Teknologi Pendidikan satuan Tugas Defenisi dan Terminologi AECT: Seri Pustaka teknologi pendidikan. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada
- Aripin, I. 2012. Penggunaan Multimedia Interaktif (MMI) Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep, Berpikir Kritis, dan Retensi Konsep Sistem Reproduksi Manusia Pada Siswa SMA. *Jurnal Scientia Educatia* Vol. 1 Edisi 2 Tahun 2012.
- Hanafi, R. H. (2019). Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Android Materi Pengurusan Jenazah Untuk Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hague, A. C., & Payton, S. (2010). Digital literacy across the curriculum. In *Futurelab* (p. 58).
- Ibrahim, N., & Wargahadibrata, R. A. H. (2016). Pemetaan Fungsi Platform E Portofolio Untuk Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karimah, M., Zc, M. S. H., & Rusydiyah, E. F. (2023). Elektronik Portofolio dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Akademika*, 12(02), 325-339.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi.
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran siswa di era digital. *Jurnal basicedu*, 6(2), 1883-1896.
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society." In C. Lankshear & M. Knobel (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies & Practices* (pp. 151–176). Peter Lang.
- Putra, D. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi. *Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa*.
- Ramadan, A. R., & Basuki, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Didukung E-learning (Edmodo, Schoology) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK PGRI 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 7(2), 193-200.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2008. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, B. A., Norawati, R., Anastasia, I., Ridha, A., & Heryanti, R. (2021). Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri. *Jurnal Karya Abdi*

Masyarakat, 5(3), 356-362